

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam bab metode penelitian, peneliti menetapkan penelitian dalam bentuk deskriptif analisis isi. Tujuan dari analisis isi kualitatif ini adalah untuk menggambarkan secara obyektif dan sistematis pesan-pesan yang tersirat yang terdapat dalam suatu objek komunikasi.

Analisis isi kualitatif digunakan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam dan spesifik tentang konsep konten media informasi, yang memungkinkan untuk merangkum situasi dan realitas sosial yang terjadi saat memproduksi informasi berita. Pendekatan penelitian kualitatif ini menitikberatkan pada pengamatan simbol dan tanda yang terdapat dalam komunikasi, terutama dalam konteks hubungan sosial. Peneliti melakukan analisis dan deskripsi terhadap simbol-simbol dan tanda-tanda yang terkandung dalam analisis isi untuk menggali makna yang tersembunyi dalam pesan yang disampaikan. (Mahmud, 2018)

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif, di mana proses penelitian dan pemahaman didasarkan pada metodologi yang menyelidiki fenomena sosial. Metode kualitatif ini meminta peneliti untuk menyelidiki topik bahasan dengan menggunakan alat pemahaman seperti cerita, mitos, dan tema. Dengan bantuan alat-alat tersebut, peneliti dapat lebih memahami bagaimana orang-orang memberi makna pada pengalaman mereka. Pendekatan kualitatif ini mengandalkan analisis pemaknaan untuk menginterpretasikan data yang dikumpulkan (Turner, 2008). Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan dan pemahaman yang tidak dapat diperoleh melalui teknik kuantifikasi atau statistik semata. Metode ini lebih menekankan pada pemahaman mendalam tentang konteks, proses, dan makna dari fenomena yang diteliti, yang seringkali tidak dapat diukur secara langsung dengan angka atau data kuantitatif. (Murdiyanto, 2020) penelitian kualitatif merupakan pendekatan yang dapat digunakan untuk mempelajari berbagai aspek, seperti sejarah, tingkah laku individu, kehidupan masyarakat, struktur dan fungsionalisasi organisasi, dinamika gerakan sosial, serta hubungan kekerabatan dan interaksi sosial antara individu-individu. Metode ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam dan kontekstual terhadap berbagai fenomena yang kompleks dan beragam dalam kehidupan manusia.

Penelitian kualitatif memiliki beberapa karakteristik penting. Pertama, penelitian ini berfokus pada konstruksi realitas sosial dan makna budaya, yang berarti upayanya adalah memperoleh pemahaman yang mendalam daripada sekadar mengukur fakta objektif seperti dalam penelitian kuantitatif. Untuk mencapai hal ini, peneliti kualitatif mencari nomena atau arti dari fenomena yang diteliti, dengan fokus pada proses interpretasi dan peristiwa. Selain itu, dalam penelitian kualitatif, keaslian sangat penting, sehingga sering disebut sebagai penelitian alamiah. Peneliti terlibat langsung dalam lapangan tanpa mengambil jarak, memungkinkan mereka untuk memahami dengan lebih baik persepsi subjek terhadap fenomena yang diteliti. Penelitian kualitatif juga bersifat analisis tematik, yang berarti bahwa fokusnya lebih pada hal-hal yang spesifik atau khusus daripada menggeneralisasikan temuan. Oleh karena itu, penelitian kualitatif biasanya terdiri dari beberapa kasus atau subjek, tetapi jumlahnya tidak selalu besar karena tujuannya bukan untuk menggeneralisasikan hasil temuannya. Selain itu, penelitian kualitatif sangat terikat pada situasi atau konteks di mana fenomena tersebut terjadi. Akhirnya, penelitian kualitatif sangat memperhatikan nilai-nilai yang terlibat dalam konteks yang diteliti.

Dalam pendekatan ini, Peneliti ini memfokuskan pada pendekatan penelitian kualitatif deskriptif yang tujuannya untuk mengetahui analisis isi pesan moral dalam film “Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan”. Metode ini sering digunakan untuk meneliti dokumen yang mengandung gambar, simbol, teks, dan elemen lainnya. Dengan demikian, peneliti dapat lebih baik memahami fenomena yang sedang diteliti melalui analisis terhadap berbagai jenis dokumen tersebut.

3.2 Tipe Dasar Penelitian

Penelitian ini merupakan studi kualitatif yang mengkaji konten video dari kanal YouTube Najwa Shihab. Metode kualitatif dalam studi sosial digunakan untuk mengumpulkan data berupa deskripsi verbal dan visual, yang memungkinkan peneliti untuk memperoleh pemahaman mendalam tentang isi yang disampaikan melalui media tersebut. (Fadli, 2021), penelitian ini menggunakan desain penelitian kualitatif di mana temuannya tidak ditemukan melalui penghitungan atau analisis statistik, melainkan untuk mengungkap fenomena secara holistik dan kontekstual. Pengumpulan data dilakukan melalui pemahaman mendalam dari latar belakang ilmiah dan pengalaman peneliti, yang berperan sebagai instrumen kunci dalam mengeksplorasi dan menganalisis fenomena yang diteliti. Menurut (Rusli, 2021), Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan fenomena apa

adanya tanpa manipulasi atau perlakuan lainnya. Tujuannya adalah untuk menguraikan dan memaknai data terkait keadaan, sikap, dan pandangan dalam suatu konteks. Dalam penelitian ini, fokusnya adalah untuk menjelaskan dan memaparkan pesan moral yang terkandung dalam film "Imperfect". Melalui pendekatan deskriptif kualitatif, analisis data akan berupa deskripsi verbal, visual, dan perilaku yang tidak diwakili dalam bentuk angka, statistik, atau bilangan, melainkan memberikan gambaran dan paparan tentang kondisi atau situasi yang diteliti. Metode penelitian ini melibatkan teknik menonton film secara cermat, dengan fokus pada scene yang dianggap mengandung pesan moral, yang telah dikategorikan oleh peneliti sebelumnya.

3.3 Unit Analisis

Menurut (Morissan, 2017), Unit analisis merujuk pada semua elemen yang diselidiki dalam suatu penelitian untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang unit tersebut secara keseluruhan. Unit analisis dapat mencakup individu, objek, atau peristiwa tertentu, seperti aktivitas individu atau kelompok yang terlibat dalam penelitian. Unit analisis merupakan fokus dari analisis yang akan dilakukan. Contohnya, dalam survei, unit analisis dapat menjadi individu atau sekelompok individu, sementara dalam analisis isi, unit analisisnya dapat berupa teks, pesan, atau media yang sedang diteliti.

Dalam konteks penelitian tentang pesan moral dalam film, unit analisis yang digunakan adalah observasi terhadap pesan moral yang terkandung dalam film tersebut. Setiap postingan atau adegan yang mengandung nilai pesan moral ditangkap dan dikategorikan ke dalam kategori yang telah ditetapkan sebelumnya. Tujuan penggunaan unit analisis ini adalah untuk menetapkan batasan penelitian yang jelas mengenai klasifikasi dan kategorisasi pesan moral yang diobservasi.

3.4 Struktur Kategori

Analisis isi kualitatif adalah suatu pendekatan yang terstruktur dan analitis, namun tidak memiliki ketetapan yang kaku seperti yang ada dalam analisis kuantitatif. Kategorisasi digunakan sebagai panduan, tetapi pendekatan ini memungkinkan munculnya konsep-konsep atau

kategorisasi baru selama proses penelitian. Saat ini, ada berbagai metode analisis yang berasal dari pendekatan analisis isi kualitatif, seperti analisis framing, analisis wacana, analisis tekstual, semiotika, analisis retorika, dan kritik ideologi. Peneliti menggunakan sikap kritis dalam melakukan analisis terhadap realitas yang terdapat dalam video yang dianalisis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk mengidentifikasi dan menjelaskan secara deskriptif pesan moral yang terkandung dalam film "Imperfect".

Struktur kategori merupakan komponen utama dalam analisis isi, digunakan sebagai landasan dalam menguraikan dan mengidentifikasi temuan data yang dianalisis. Dengan adanya struktur kategori, analisis menjadi lebih terstruktur dan memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih akurat. Untuk mengidentifikasi hasil penelitian analisis isi, peneliti menyusun struktur kategori yang mencakup objek penelitian yang relevan dengan isi yang akan dikategorikan. Penyusunan struktur kategori ini harus dilakukan dengan teliti dan tepat. Kategori struktur ini digunakan untuk membantu peneliti dalam menganalisis data yang terkait dengan adegan film yang mengandung pesan moral. Penelitian ini menggunakan 3 kategori yang telah dipilih oleh peneliti, yaitu:

1. Kategori moral dalam hubungan manusia dengan Tuhan.
Ini menggambarkan bahwa setiap individu memiliki keberadaan Tuhan yang telah ada dalam dirinya sejak sebelum lahir. Dalam kategori ini, parameter yang digunakan adalah sikap bersyukur dan ikhlas.
2. Moral dalam hubungan manusia dengan diri sendiri.
Keterkaitan moral dengan diri sendiri melibatkan berbagai tantangan yang dihadapi oleh individu, seperti identitas, harga diri, kepercayaan diri, ketakutan, pemikiran tentang kematian, keinginan, perasaan dendam, kesendirian, ketidakpastian dalam membuat pilihan, dan aspek-aspek lain yang melibatkan kepribadian dan jiwa seseorang. Indikator yang digunakan dalam kategori ini mencakup keegoisan, rasa kecewa, usaha keras, dan kesabaran.
3. Moral dalam hubungan manusia dengan manusia lain dalam ruang lingkup sosial.
Dalam konteks hubungan antarmanusia, dijelaskan bahwa keberlangsungan hidup manusia bergantung pada bantuan dan interaksi dengan orang lain. Dalam kategori ini, parameter yang digunakan mencakup kasih sayang, bantuan, kesiapan untuk berkorban, perhatian, dan ikatan kekeluargaan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan 2 teknik yaitu:

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan untuk memperoleh dan mengumpulkan data dengan cara melakukan pengamatan secara akurat dan mencatat fenomena yang muncul. Penelitian ini dilakukan dengan cara menonton film “Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan” dan mengamati setiap scene film tersebut untuk mengidentifikasi dan mencatat pesan moral yang disampaikan.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan informasi dari catatan-catatan penting, baik yang berasal dari organisasi atau lembaga maupun dari perorangan (Hamidi, 2004). Dokumentasi dapat berupa gambar, tulisan, hasil karya, dan data elektronik. Dokumentasi berfungsi sebagai pelengkap observasi, sehingga dapat menambah dan mendukung informasi dari hasil observasi. Dalam penelitian ini, dokumentasi yang digunakan adalah film “Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan”.

3.6 Teknik Analisis Data

Berdasarkan teknik analisis data, penulis meneliti scene dalam film "Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan" yang melibatkan tiga pemeran utama (Rara, Dika, Lulu) untuk mengidentifikasi apakah terdapat pesan moral yang sesuai dengan kategorisasi yang telah ditetapkan sebelumnya. Langkah awal penelitian ini adalah menonton film "Imperfect: Karir, Cinta & Timbangan" secara keseluruhan, mengikuti alur cerita film tersebut. Dengan demikian, peneliti dapat memahami pesan yang ingin disampaikan oleh penulis kepada penontonnya. Selanjutnya, peneliti menganalisis tiap scene dan memilih bagian yang sesuai dengan tujuan penelitian ini untuk memahami secara detail tanda-tanda yang digunakan penulis untuk menyampaikan pesan moral. Peneliti kemudian menafsirkan scene yang telah dipilih dan meneliti pesan moral yang terkandung dalam film tersebut, serta menarik kesimpulan berdasarkan analisis yang telah dilakukan.

